

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode *Mouth Training* terhadap kemampuan mengucapkan huruf konsonan P pada siswa tunarungu kelas 3 di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu *baseline-1* terdiri dari 3 sesi, intervensi (B) terdiri dari 7 sesi, dan *baseline-2* (A-2) terdiri dari 3 sesi.

Kemampuan mengucapkan huruf konsonan P pada subjek (RR) sebelum diberikan intervensi sangat rendah. Oleh karena itu peneliti melakukan intervensi untuk meningkatkan kemampuan artikulasi mengucapkan huruf konsonan P dengan menggunakan metode *Mouth Training*. Intervensi dilakukan dengan melatih artikulasi subjek (RR) mengucapkan huruf konsonan P pada suku kata, pada kata benda yang terdapat huruf konsonan P di awal, ditengah, dan di akhir kata. Setelah diberikan intervensi, kemampuan mengucapkan huruf konsonan P pada subjek (RR) mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data keseluruhan, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui metode *Mouth Training* dapat meningkatkan kemampuan artikulasi, khususnya mengucapkan huruf konsonan P pada siswa tunarungu kelas 3 di SLB-B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi. Peningkatan mengucapkan huruf konsonan P pada subjek (RR) dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan *mean level* pada fase *baseline-1* (A-1) sebesar 33,33% *mean level* pada fase intervensi (B) yaitu sebesar 66,19% dan *mean level* pada fase *baseline-2* (A-2) sebesar 79,44%.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode *Mouth Training* dapat meningkatkan kemampuan mengucapkan huruf konsonan P pada subjek (RR). Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan peresentase sebelum intervensi, dan sesudah dilakukan intervensi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa metode *Mouth Training* dapat meningkatkan kemampuan mengucapkan huruf konsonan P pada siswa tunarungu kelas 3 di SLB-B Prima Bhakti Mulia.

Novia Nur Hidayati, 2018

PENGUNAAN METODE MOUTH TRAINING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGUCAPKAN HURUF KONSONAN P PADA SISWA TUNARUNGU KELAS 3 DI SLB-B PRIMA BHAKTI MULIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui metode *Mouth Training* dapat meningkatkan kemampuan mengucapkan huruf konsonan P pada subjek RR siswa tunarungu kelas 3 SDLB. Oleh karena itu, metode *Mouth Training* ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran artikulasi sehingga dapat membantu siswa yang memiliki hambatan artikulasi seperti subjek RR dalamn proses mengucapkan huruf konsonan P.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu saran/masukan dalam pembelajaran sekolah, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru atau Sekolah

Mengacu pada keberhasilan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Mouth Training* untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan huruf konsonan P pada subjek (RR), maka peneliti merekomendasikan agar metode *Mouth Training* digunakan sebagai salah satu latihan dikelas, khususnya dalam pembelajaran artikulasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengungkapkan pengaruh metode *Mouth Training* dalam meningkatkan huruf konsonan P pada siswa tunarungu kelas 3 di SLB-B Prima Bhakti Mulia. Maka dengan ini, peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya menggunakan metode *Mouth Training* tidak hanya dilakukan hanya pada satu subjek yang sama. Karena dilapangan masih banyak terdapat siswa tunarungu yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf konsonan lainnya. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada subjek lain dengan permasalahan bicara lain, tentunya dengan rancangan tampilan dan materi yang berbeda.